

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis merupakan sesuatu yang merupakan fungsi kekhalifan manusia di bumi menurut ajaran islam. Oleh sebab itu bisnis harus memberikan kemanfaatan bagi orang banyak (*mas}lah}a*). Hal ini sejalan dengan tujuan bisnis yang memberikan tujuan syariah (*maqāsid syariah*). Prinsip ini sangat bertolak belakang dengan pandangan dari ahli bisnis bahwa bisnis diciptakan untuk meningkatkan kesejahteraan para investor.¹

Bank sebagai lembaga keuangan pada awalnya hanya merupakan tempat penitipan harta oleh para saudagar untuk menghindari adanya kejadian kehilangan, kecurian, ataupun bahkan perampokan selama proses perjalanan dari sebuah perdagangan.²

Keberadaan lembaga keuangan syariah mulai tercatat sejak lahirnya *The Mit Ghamr Bank* di lembah sungai nil Mesir pada tahun 1963. Perkembangan lembaga keuangan syariah modern tersebut telah mencapai sukses yang luar biasa, namun sangat disayangkan karena situasi dan faktor politik sehingga lembaga keuangan tersebut ditutup pada tahun 1969.³

¹ Achmad Firdaus, Emawan Prianto, *Pengukuran Kinerja PT. Asuransi Takaful keluarga dengan menggunakan sistem pengukuran kinerja maslaha scorecard (MaSC)*, (Jurnal, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 3.

² Nurul Hudan, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), 23.

³ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2007), 21.

Pada era globalisasi ini bisnis berbasis syariah sangat berkembang dengan pesat, namun kinerja bisnis berbasis syariah belum dapat diukur dengan tepat karena belum ada metode pengukuran kinerja bisnis yang cocok untuk bisnis berbasis syariah ini. Minimnya penelitian dengan menggunakan pengukuran kinerja bisnis berbasis syariah ini menyebabkan kinerja bisnis berbasis syariah belum dapat diukur dengan akurat. Usaha yang telah dilakukan untuk mengukur kinerja bisnis syariah selama ini masih menggunakan kinerja bisnis konvensional sehingga hasil pengukuran kinerjanya cenderung tidak tepat.

Kemaslahatan bisnis memiliki makna bahwa bisnis menciptakan nilai secara keberlanjutan, disini artinya kemaslahatan bisnis tidak dibatasi oleh usia bisnis atau usia pengelola bisnis. Kemaslahatan bisnis akan terus menerus mengalir bahkan ketika bisnis ataupun pengelola bisnis sudah meninggal dunia. Oleh karena itu keberlanjutan kemaslahatan merupakan tujuan yang harus dijaga dan dipelihara.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Firdaus pada tahun 2012 telah menunjukkan bahwa bisnis berbasis syariah seharusnya juga melakukan pengukuran kinerja berbasis syariah juga. Achmad Firdaus telah mengajukan Sistem pengukuran kinerja *Mas}lah}a Scorecard* (MaSC). Sistem Pengukuran kinerja *Mas}lah}a Scorecard* (MaSC) adalah solusi terbaik karena MaSC memiliki 3 kelebihan yaitu menitikberatkan keseimbangan seluruh aspek *mas}lah}a* yaitu agama (*al-dīn*), jiwa (*al-nafs*), keturunan (*al-nasl*), akal (*al-*

⁴*Ibid*, hlm. 5.

'*aql*) dan harta (*al-māl*), mengakomodir unsur keadilan penilaian yaitu penilaian dari sudut pandang *eksternal stakeholder* maupun *internal stakeholder*, sudut pandang kehidupan dunia maupun akhirat, orientasi proses maupun hasil, aspek materi maupun non materi, keuangan dan non keuangan.⁵

Seperti yang telah dijelaskan oleh achmad firdaus dalam penelitiannya tersebut, Dalam konteks bisnis, tercapainya kemaslahatan bisnis sangat bergantung pada pemenuhan 6 aspek orientasi kemaslahatan bisnis. Orientasi yang *pertama* adalah orientasi ibadah yaitu orientasi yang digunakan untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya penerapan agama (*al- dīn*) di dalam bisnis. Orientasi yang *kedua* adalah orientasi proses internal untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya jiwa bisnis (*al-nafs*). Orientasi yang *ketiga* adalah tenaga kerja untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya keturunan (*al-nasl*). Orientasi yang *keempat* adalah orientasi pembelajaran untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya akal (*al-'aql*). Selanjutnya orientasi yang *kelima* adalah orientasi pelanggan, orientasi ini digunakan untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya hubungan dengan pelanggan. Orientasi *keenam* adalah orientasi harta kekayaan untuk menjelaskan terjaga dan terpeliharanya harta (*al-māl*).

Penelitian tentang kinerja di bisnis konvensional jumlahnya sangat besar. Besarnya jumlah penelitian tentang pengukuran kinerja tersebut membuktikan bahwa pengukuran kinerja merupakan obyek penelitian yang sangat menarik bagi para peneliti. Maka dari itu peneliti ingin mengukur kinerja *mas}lah}a*

⁵*Ibid*, hlm. 5.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan menggunakan pendekatan MaSC yaitu pengukuran kinerja dalam dunia bisnis melalui pemenuhan enam kemaslahatan bisnis yang telah disebutkan pada urian diatas.

Perseroan terbatas (PT) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Madinah Lamongan didirikan pada tanggal 09 juni 2009. PT BPR Syariah Madinah Lamongan ini adalah perusahaan milik swasta, dimana komposisi modalnya adalah 90% milik Hj. Makhdumah, S.Pd M.pd dan 10% milik H. Yuhronur Effendi, SE, MM dengan total modal yang disetor adalah Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

Seiring dengan perkembangan PT. BPR Syariah Madinah Lamongan yang semakin lama menunjukkan eksistensinya dan perkembangannya yang sangat pesat, maka perlu membutuhkan tempat yang lebih nyaman dan lebih luas. Oleh karena itu pada tanggal 23 Oktober 2014 PT. BPR Syariah Madinah secara resmi menempati kantor baru.

PT. BPR Syariah Madinah Lamongan merupakan institusi keuangan yang berskala local dengan orientasi kegiatan bisnis yang lebih di arahkan kepada usaha berskala mikro, kecil, dan menengah pada berbagai sector. Sesuai misi pendirian, sasaran umum kegiatan BPRS berupa pengumpulan maupun penyaluran dana pembiayaan kepada masyarakat disekitar lokasi BPRS baik masyarakat muslim maupun non muslim yang terdiri dari masyarakat golongan ekonomi lemah, pengusaha menengah kecil, tokoh masyarakat dan ulama dan masyarakat potensial lain. Kegiatan usaha diarahkan kepada industry kecil dan menengah, serta industry kerajinan rumah tangga. Juga kepada peternak,

petani/pekebun dan penjual dan penjual jasa berskala mikro, kecil dan menengah yang tersebar di wilayah kabupaten lamongan, gresik, dan tuban.

Perkembangan yang telah dicapai oleh BPRS Madinah ini tidak lepas dari kualitas kinerja para karyawan dan semua anggota yang ada pada bank ini. Penilaian kinerja keuangan maupun non keuangan sangatlah penting bagi suatu instansi, baik swasta maupun negeri, karena pengukuran kinerja merupakan salah satu bagian dari persyaratan teknis dalam menerapkan suatu pengelolaan keuangan dan produk bank. Satuan kerja pada bank yang kinerjanya sehat dan tergolong sedang bahkan tinggi, otomatis akan memenuhi salah satu persyaratan teknis penerapan suatu produk. Begitu juga sebaliknya, jika dari hasil penilain kinerja ternyata hasilnya tidak sehat dan tergolong rendah, maka persyaratan teknis penerapan suatu produk dinyatakan tidak lulus dan konsekuensinya adalah penurunan kualitas. Jadi, penilaian kinerja sangat penting, agar instansi mengetahui status yang diterima dari hasil penilaian kinerja, dan dapat dijadikan landasan untuk pengambilan keputusan manajemen bank.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terdahulu tentang pengukuran kinerja menggunakan pendekatan MaSC maka peneliti mengambil judul EVALUASI KINERJA BPRS MADINAH DENGAN SISTEM PENGUKURAN *MAS}LAH}A SCORECARD* (MaSC).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Kinerja BPRS Madinah berdasarkan orientasi pada sistem pengukuran *Mas}lah}a Scorecard*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja BPRS Madinah Lamongan dengan pengukuran *Mas}lah}a Scorecard*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang diharapkan, yaitu :

1. Bagi pihak BPRS Madinah diharapkan dapat menjadi tambahan bukti empiris mengenai kinerja BPRS Madinah dengan sistem pengukuran *Mas}lah}a Scorecard*.
2. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, maupun studi lebih lanjut. Serta bahan rujukan dalam melihat keadaan atau kondisi BPRS Madinah Lamongan secara benar dan objektif.
3. Bagi akademisi selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang hal yang mendasar mengapa penelitian ini dilakukan, isi dari pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan penjelasan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Tujuan dari ditulisnya landasan teori ini adalah sebagai landasan untuk membahas masalah yang terkait yang akan diteliti agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam bab ini peneliti menjelaskan sekitar perbankan syariah serta evaluasi kinerja, serta sistem *Maslahat Scorecard*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis dan pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum BPRS Madinah, baik berupa sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta membahas persoalan pokok dalam penelitian ini, yaitu tentang kinerja BPRS Madinah menggunakan pendekatan *Maslahat Scorecard* seperti yang dijelaskan pada BAB III.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan yang merupakan hasil analisa serta penghitungan dari hasil penelitian. Selain itu juga berisi

saran-saran untuk kemajuan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil variabel atau obyek yang serupa dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi rujukan berupa buku-buku penunjang penelitian, skripsi atau penelitian terdahulu serta beberapa website resmi yang menunjang untuk keperluan penelitian ini.